

Kajian safety leadership untuk manajer di perusahaan jaringan telekomunikasi X Indonesia

Afian Titov, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341806&lokasi=lokal>

Abstrak

Kepemimpinan atau lebih dikenal dengan istilah Leadership sudah ada sejak dahulu kala, berbagai teori dari Stogdill di era tahun 40 an sampai dengan teori transformasional masa kini membahas untuk menjadi leadership yang baik dan efektif. Leadership yang baik sangat tergantung dengan leader atau manajer, dimana saat ini manajer-manajer di perusahaan-perusahaan juga merupakan leader.

Leadership juga merupakan salah satu elemen dari Health and Safety Management System di sini content sistem tersebut adalah sajeny leadership yang digerakkan oleh manajemen yang ujung tombaknya merupakan para manajer.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi safety leadership para manajer proyek/lapangan pada perusahaan jaringan telekomunikasi X di Indonesia berdasarkan pola safety leadership Krause.

Desain penelitian ini dalam bentuk deskriptif analitik. Populasi penelitian adalah seluruh manajer proyek/lapangan pada perusahaan jaringan telekomunikasi X di Indonesia yang berjumlah 66 orang.

Pengukuran data menggunakan kuesioner dan observasi lapangan serta diskusi/wawancara. Dalam mengukur karakteristik safety leadership tersebut menggunakan tiga (3) dimensi; yaitu personalisasi, leadership style dan best practices, dimana skor dari seluruh indikator dihitung kemudian menghasilkan suatu gambaran kompetensinya. Analisa data dilakukan secara univariat dan multi variat.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gambaran safety leadership para manajer proyek/lapangan perusahaan jaringan telekomunikasi mempunyai tiga karakteristik personality, transformational leadership dan best practices yang merupakan pola pembentuk safety leadership.

Kompetensi dari pola safety leadership tersebut di atas untuk para manajer proyek/lapangan mempunyai kelemahan pada karakteristik personality dan best practices, sedangkan karakteristik transformational leadership sangat kuat hal ini bisa kita lihat dari variabel dominan yaitu influencing dimana hasil penelitian juga memberikan nilai yang sangat menonjol. Faktor paling dominan dari pembentuk safety leadership adalah best practices.

Membuat usulan kepada perusahaan jaringan telekomunikasi X Indonesia, pada saat awal penerimaan manajer proyek/lapangan diharapkan tidak hanya memcentingkan skill dan pengetahuan tetapi juga melihat kemampuan personality dan diharapkan mereka yang diterima mempunyai faktor-faktor kestabilan emosi yang baik, bersifat ekstrovert, learning orientation yang kuat dan mudah berkomunikasi, serta perusahaan diharapkan mempunyai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang mempunyai strong commitment terhadap safety.